



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PKK Prodi Tata Busana

Novi Ermawati, Uchiyah

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang Gedung E10 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50299

Corresponding author: noviermawati@gmail.com

Abstract *the purpose of his study is to determine the factors that affect student interest in entrepreneurship PKK Prodi Dressmaking class of 2011 UNNES. This research is a quantitative descriptive study. This population is a student majoring in education S1 PKK Prodi dressmaking class of 2011 consist of 55 student not yet graduated and already entrepreneurship courses and PU. The percentage to pull in the conclusion and used as the basis for clarifying the calculation result the percentage of interest entrepreneurship. The high interest in the know of the internal factors that consist of indicators of need for income, self-esteem, and feelings of pleasure and external factors which consist of indicators families, communities and opportunities. Supports each indicator of the interest in entrepreneurship student prodi dressmaking class of 2011 is as follows : indicators of the need for income support entrepreneurship interest is highest among other indicators, namely 83,8% and then in follow indicator communities omonuted to 79,5%, the indicator amounted to 78,9% of self-esteem, family indicator amounted to 78,0%, 75,2% chance of indicators, and the indicators feelings of pleasure by 74,8%.*

Keywords: *interest, entrepreneurship*

Abstrak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa PKK Prodi Tata Busana angkatan 2011 UNNES. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengambilan data menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Populasi ini adalah Mahasiswa Jurusan PKK Prodi S1 Pendidikan Tata Busana angkatan 2011 yang terdiri dari 55 mahasiswa yang belum lulus dan sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan PU. Nilai persentase untuk di tarik kesimpulan dan di gunakan sebagai dasar mengklarifikasikan hasil perhitungan persentase tentang minat berwirausaha. Tingginya minat tersebut di ketahui dari faktor internal yang terdiri dari indikator kebutuhan akan pendapatan, harga diri dan perasaan senang dan faktor eksternal yang terdiri dari indikator keluarga, lingkungan masyarakat, dan peluang. Dukungan tiap indikator terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Tata Busana angkatan 2011 adalah sebagai berikut: indikator kebutuhan akan pendapatan memberikan dukungan minat berwirausaha yang paling tinggi di antara indikator-indikator lainnya yaitu sebesar 83,8%, selanjutya di ikuti indikator lingkungan masyarakat sebesar 79,5%, indikator harga diri sebesar 78,9%, indikator lingkungan keluarga sebesar 78,0%, indikator peluang 75,2%, dan indikator perasaan senang sebesar 74,8%.

Kata Kunci : *Minat, berwirausaha*

PENDAHULUAN

Zaman yang berkembang saat ini, menuntut untuk lebih tanggap dalam beradaptasi dengan masyarakat social (Yang, Fang. 2011). Perkembangan ilmu teknologi, sosial bahkan ekonomi sangat menentukan kesejahteraan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidup, namun banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia merupakan hambatan yang besar dalam memajukan perekonomian Indonesia.

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu Negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Suharti & sirine, 2011:125). Pihak Perguruan Tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswanya serta memberikan motivasi sehingga mereka berani untuk berwirausaha. Perguruan tinggi salah satu penyedia fasilitas kewirausahaan, tapi perguruan tinggi tidak akan dapat mencapai tujuannya dalam menghasilkan lulusan yang berwirausaha bila mahasiswanya tidak memiliki minat wirausaha. Dengan demikian perguruan tinggi mempunyai peran bagaimana cara agar mahasiswa bisa menumbuhkan minat berwirausaha agar karir yang mahasiswa pilih bukan hanya untuk menjadi seorang pegawai tetapi pencipta lapangan pekerjaan.

Universitas Negeri Semarang juga memberikan layanan jasa berupa bantuan modal kepada mahasiswa yang mempunyai atau merintis usaha selama menjalankan studinya di Universitas Negeri Semarang. Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, para lulusan perguruan tinggi harus mampu mempunyai kemampuan baik secara teori maupun praktik. Menyikapi hal tersebut pemerintah melalui Direktorat Jendral Perguruan Tinggi (DIK TI) telah meluncurkan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam rangka merealisasikan kreativitas dan inovasinya. PKM terdiri dari beberapa jenis, salah satunya adalah Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K). jenis PKM-K ini merupakan program pengembangan ketrampilan mahasiswa dalam berwirausaha dan berorientasi pada profit. Selain itu juga terdapat Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), salah satu tujuan program tersebut adalah untuk mengembangkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang entrepreneur yang bersifat kreatif dan mandiri. Tetapi hal ini masih belum dapat di manfaatkan dengan baik oleh para mahasiswa itu sendiri. Fakultas Teknik yang 80% merupakan Fakultas yang dalam pembelajarannya lebih banyak praktek dari pada teori, oleh karena itu mahasiswa lebih bisa mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah di ajarkan. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah salah satu jurusan yang ada di Fakultas Teknik yang di dalamnya terdiri dari prodi Pendidikan Tata Boga, Pendidikan Tata Busana dan Pendidikan Tata Kecantikan. Misal, Jurusan PKK Prodi Pendidikan Tata Busana, pada prodi Pendidikan Tata Busana di harapkan dapat menciptakan suatu kreasi dalam menciptakan suatu karya atau desain yang mempunyai nilai seni tinggi dalam penciptaan busana.

Dikalangan Mahasiswa di Fakultas Teknik Jurusan PKK Prodi Pendidikan Tata Busana minat untuk bergelut di bidang wirausaha boleh di kata masih sangat minim, sehingga masih berpikir bahwa lulusan sarjana hanya untuk menjadi karyawan atau pegawai. Selain itu ada beberapa kemungkinan faktor yang menyebabkan mahasiswa kurang berminat untuk berwirausaha, yaitu tidak ada modal untuk memulai usaha, takut gagal ketika menjalankan usaha atau kurangnya pengetahuan seputar wirausaha karena hanya memperoleh tiga mata kuliah yang berkaitan dengan wirausaha yaitu mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan, Pengelolaan Usaha dan Garmen. Padahal sebenarnya gelar sarjana tidak menjamin seseorang untuk mendapatkan pekerjaan. Pola pikir mahasiswa yang demikian perlu di benahi agar dapat lebih memahami seberapa besar peranan wirausaha dalam kehidupan sehari-hari. Peran pendidikan khususnya pada perguruan tinggi sangat penting untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha sehingga terbatasnya lapangan pekerjaan tidak lagi menjadi masalah besar karena mahasiswa sudah mampu menjalankan usaha sendiri. Pada Tahun 2009, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sudah memperkenalkan dan mengembangkan berbagai program kewirausahaan yang di kenal dengan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), di mana wadah ini menjadi jembatan bagi mahasiswa unuk dapat membangun motivasi berwirausaha dan mampu melihat peluang yang ada di sekitarnya. Hal ini dapat membawa perubahan bagi Indonesia kearah yang lebih baik, karena sejatinya perbaikan nasib negeri itu berdasar pada kemauan, keuletan dan kerja keras (Segal, et al, 2005).

Seiring berjalannya waktu untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia dan untuk meningkatkan kualitas anak bangsa khususnya pada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana yang telah lulus dapat memanfaatkan bekal ilmu yang telah di dapat selama perkuliahan. Maka, berdasarkan latar belakang tersebut peneliti penelitian dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Tata Busana Angkatan 2011.

METODE

Adapun jenis penelitian yang dilakukan penulis termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau

statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Jurusan PKK Prodi S1 Pendidikan Tata Busana angkatan 2011 Universitas Negeri Semarang dengan mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara menyebarkan angket kepada responden.

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh sejumlah data yang diperlukan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk di jawabnya. Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:231). Metode dokumentasi, di maksudkan untuk melengkapi data dari hasil angket. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara mencatat dokumen guna memperoleh data mengenai objek penelitian. Metode ini digunakan untuk mendata mahasiswa tata busana angkatan 2011 yang belum lulus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil penelitian yang di peroleh selama penelitian yang di lakukan pada mahasiswa program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK Angkatan 2011 Unniversitas Negeri Semarang.

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	12	21,82%
2	Tinggi	42	76,36%
3	Rendah	0	0,00%
4	Sangat Rendah	1	1,82%

Table 4.2. Distribusi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PKK Tata Busana

Secara lebih rinci, hasil deskriptif tentang pengaruh faktor-faktor yang memepengaruhi minat berwirausaha mahasiswa prodi Tata Busana angkatan 2011 dapat dilihat dalam penjabaran setiap indikator berikut ini.

1. Faktor internal

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	12	21,28%
2	Tinggi	42	76,36%
3	Rendah	0	0,00%
4	Sangat Rendah	1	1,82%

Tabel 4.3. Faktor intrinsik Minat Berwirausaha

Gambaran tentang minat berwirausaha pada mahasiswa prodi Tata Busana ditinjau dari tiap-tiap indikator faktor internal dapat di sajikan sebagai berikut :

1. Kebutuhan akan Pendapatan

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	40	72,73%
2	Tinggi	12	21,82%
3	Rendah	2	3,64%
4	Sangat Rendah	1	1,82%

Tabel 4.4. Distribusi indikator kebutuhan akan Pendapatan

2. Harga diri

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	22	40,00%
2	Tinggi	30	54,55%
3	Rendah	2	3,64%
4	Sangat Rendah	1	1,82%

Tabel 4.5. Distribusi indikator faktor harga diri

3. Perasaan senang

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	7	12,73%
2	Tinggi	47	85,45%
3	Rendah	0	0,00%
4	Sangat Rendah	1	1,82%

Tabel 4.6. Distribusi indikator perasaan senang

2. Faktor eksternal

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif prosentase, faktor eksternal yang mendukung minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Tata Busana angkatan 2011 dapat di sajikan sebagai berikut:

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	18	32,73%
2	Tinggi	36	65,45%
3	Rendah	1	1,82%
4	Sangat Rendah	0	0,00%

Tabel 4.7. Distribusi indikator faktor ekstrinsik minat berwirausaha

Gambaran tentang minat berwirausaha pada mahasiswa prodi Tata Busana ditinjau dari tiap-tiap indikator faktor eksternal dapat di sajikan sebagai berikut :

1. Keluarga

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	18	32,73%
2	Tinggi	35	63,64%
3	Rendah	2	3,64%
4	Sangat Rendah	0	0,00%

Tabel 4.8. Distribusi indikator faktor keluarga

2. Lingkungan masyarakat

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	21	38,18%
Tinggi	33	60,00%
Rendah	1	1,82%
Sangat Rendah	0	0,00%

Tabel 4.9. Distribusi indikator faktor lingkungan masyarakat

3. Peluang

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	11	20,00%
2	Tinggi	35	63,64%
3	Rendah	8	14,55%
4	Sangat Rendah	1	1,82%

Tabel 4.10. Distribusi indikator faktor peluang

No	Faktor minat	presentase	Kriteria
1	Faktor internal	77,2%	Tinggi
2	Faktor eksternal	77,6%	Tinggi

Tabel 4.11. Diskripsi faktor-faktor berwirausaha

Berdasarkan tabel 11 di atas menunjukkan bahwa timbulnya minat berwirausaha pada mahasiswa prodi Tata Busana angkatan 2011 cenderung lebih banyak di pengaruhi oleh faktor eksternal bila di bandingkan dengan faktor internal dengan selisih 0,4 %.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di simpulkan bahwa minat berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Tata Busana angkatan 2011 tergolong tinggi sebesar 78,18%. Selisih minat tersebut di ketahui dari faktor internal yang terdiri dari indikator kebutuhan akan pendapatan, harga diri dan perasaan senang dan faktor eksternal yang terdiri dari indikator keluarga, lingkungan masyarakat, dan peluang.

Dukungan tiap indikator terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Tata Busana angkatan 2011 adalah sebagai berikut: indikator kebutuhan akan pendapatan memberikan dukungan minat berwirausaha yang paling tinggi di antara indikator-indikator lainnya yaitu sebesar 83,8%, selanjutnya di ikuti indikator lingkungan masyarakat sebesar 79,5%, indikator harga diri sebesar 78,9%, indikator lingkungan keluarga sebesar 78,0%, indikator peluang 75,2%, dan indikator perasaan senang sebesar 74,8%.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ardi Subagyo. 2008. Minat Berwirausaha pada Siswa SMK N 1 Semarang. Semarang:UNNES
2. Ciputra. 2012. Membentuk Jiwa Wirausaha. Bogor : Kompas Media Nusantara.
3. Data Badan Pusat Statistik ,2014. BPS, <http://nasioanl.kontan.co.id>. 28/2/2015 pukul 05.15.
4. Daryanto. 2012. Pendidikan kewirausahaan. Yogyakarta : Gava Media.
5. Hisrich, Robert D., Peters, Michael P., & Shepherd, D.A. (2005). Entrepreneurship (6th ed). New York: The McGraw-Hill Companies Inc

6. Jurnal Manajemen, Volume 01, Nomor 01, September 2012.
7. Justin G. Longenecker, Carlos W. Moore, J. William Petty. 2001. Kewirausahaan. Jakarta : Salemba Empat
8. Kamus Besar Bahasa Indonesia.2007. Jakarta : Balai Pustaka.
9. Rano Aditia Putra. 2012. Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa manajemen Untuk Berwirausaha. Padang: UNP
10. Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
11. Suri Utami. 2009. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Berwirausaha pada Pengusaha Katering di Kota Semarang. Semarang : UNNES
12. Segal, Gerry, Borgia and Jerry Schoenfeld. 2005. The Motivation To Become An Entrepreneur. International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research. Vol. 11 No 1. Emerald Group Publishing Limited. USA.
13. Timmons, Jeffrey A. & Spinelli, S., Jr. (2008). New Venture Creation. Kewirausahaan untuk Abad 21. Yogyakarta: Andi. (Buku asli New Venture Creation: Entrepreneurship for the 21st Century 6th ed.)
14. Wibowo, Agus. 2011. Pendidikan kewirausahaan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
15. Yang, Fang. 2011. Work, motivation and personal characteristics: an in-depth study of six organizations in Ningbo, Chinese Management Studies, Vol. 5 Iss: 3 pp. 272 – 297. Emerald Group Publishing Limited. USA